

**PENINGKATAN UMKM MELALUI SOSIALISASI LAPORAN  
KEUANGAN SEDERHANA DI KELURAHAN DAMAI BARU  
KECAMATAN  
BALIKPAPAN SELATAN**

**Abdiannur Abdianur**

Programs Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan

[Abdiannur@uniba-bpn.ac.id](mailto:Abdiannur@uniba-bpn.ac.id)

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjudul Peningkatan UMKM melalui sosialisasi laporan keuangan sederhana di Kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan pentingnya laporan keuangan sederhana bagi pelaku usaha menengah kecil dan mikro. Dari hasil sosialisasi dan pendampingan di dalam pembuatan laporan keuangan sederhana dapat mempermudah pelaku UMKM di dalam membedakan antara modal dan keuntungan, dapat mengetahui sampai sejauh mana perkembangan usahanya serta dapat mengelompokkan modal dan pendapatan untuk mengetahui dari mana dan ke mana uang tersebut berputar. Selain itu pelaku usaha juga lebih memahami tentang investasi dan bagaimana bersaing secara sehat dengan sesama pelaku usaha di kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan.

Kata Kunci : UMKM, Laporan Keuangan Sederhana

**ABSTRACT**

*This community service activity is entitled Improvement of UMKM through the dissemination of simple financial reports in Damai Baru Sub-District, South Balikpapan District. The purpose of this service is to socialize the importance of simple financial reports for small and micro medium entrepreneurs. From the results of socialization and mentoring in making simple financial reports can facilitate UMKM actors in distinguishing between capital and profits, can know the extent to which the business development and can classify capital and income to know where and where the money is spinning. In addition, business people also understand more about investment and how to compete in a healthy manner with fellow business people in the Damai Baru sub-district, South Balikpapan District.*

*Keywords : UMKM, Simple Financial Reports*

**PENDAHULUAN**

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan

pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Iman dan Adi, 2009). Sebagaimana diketahui dari berbagai studi, bahwa dalam mengembangkan usahanya, UMKM menghadapi berbagai kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal, permasalahan-permasalahan tersebut antara lain: manajemen, permodalan, teknologi, bahan baku, informasi dan pemasaran, infrastruktur, birokrasi dan pungutan, kemitraan. Begitu beragamnya permasalahan yang dihadapi UMKM, nampaknya permodalan tetap menjadi salah satu kebutuhan penting guna menjalankan usahanya, baik kebutuhan modal kerja maupun investasi itu sesuai dengan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Sudjinar, S., & Juwari, J. (2018), ada beberapa faktor penghambat berkembangnya UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) antara lain kurangnya modal dan kemampuan manajerial yang rendah. Meskipun permintaan atas usaha mereka meningkat karena terkendala dana maka sering kali tidak bisa untuk memenuhi permintaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan untuk mendapatkan informasi tentang tata cara mendapatkan dana dan keterbatasan kemampuan dalam membuat usulan untuk mendapatkan dana. Kebanyakan usaha skala kecil dalam menjalankan usaha tanpa adanya perencanaan, pengendalian maupun juga evaluasi kegiatan usaha.

Menurut Andang (2007), salah satu permasalahan UMKM yang dapat dikategorikan sebagai permasalahan yang bersifat klasik dan mendasar pada UMKM (*basic problems*) adalah permasalahan modal, bentuk badan hukum yang umumnya non formal, sumber daya manusia (SDM), pengembangan produk dan akses pemasaran.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi pengusaha mikro di Kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan dilaksanakan dari tanggal 1 Februari sampai dengan 28 Februari 2018 bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Balikpapan.

Dalam aspek fisiografis, Kelurahan Damai Baru memiliki beberapa potensi yang mungkin dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Damai Baru itu sendiri yaitu dengan banyaknya bangunan pertokoan yang berisi usaha masyarakat sekitar serta beberapa perusahaan (PT, CV dan lain-lain). Kelurahan Damai Baru diharapkan mampu mencapai pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan setiap tahunnya dan untuk itu pengembangan usaha sangat diperlukan untuk berlangsungnya kegiatan perekonomian masyarakat Kelurahan Damai Baru. Jika hal ini terus mengalami perkembangan yang positif, maka warga sekitar akan mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut seperti terus meningkatnya perekonomian warga, juga dapat mensejahterakan masyarakat Kelurahan Damai Baru itu sendiri. Pengembangan usaha seperti ini juga dapat menciptakan lapangan kerja yang dapat membantu menekan angka pengangguran warga Kelurahan Damai Baru.

Dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan diperlukan pengetahuan tentang keadaan dan potensi masyarakat yang ada di kelurahan Damai Baru. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan survey yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi, data-data serta permasalahan yang dibutuhkan untuk menyusun rencana program yang akan dijalankan. Informasi maupun data didapatkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan baik kepada Kepala Kelurahan, masyarakat sekitar maupun, pelaku Usaha Kecil Menengah dan Mikro (UMKM) dan Instansi terkait.

No	Permasalahan	Lokasi	Sumber
1	Kurangnya pengetahuan akan pentingnya membuat laporan keuangan dalam berwirausaha.	RT.11, RT.14, RT.16, RT.17 Kelurahan Damai Baru	P/M/D
2	Perlunya tambahan ilmu pengetahuan masyarakat untuk berinvestasi	RT.11, RT.14, RT.16, RT.17 Kelurahan Damai Baru	P/M
3	Menghadapi persaingan secara sehat dalam berwirausaha	RT.11, RT.14, RT.16, RT.17 Kelurahan Damai Baru	P/M/D
4	Perlunya sosialisasi ilmu pengetahuan pentingnya menabung di usia dini	RT.11, RT.14, RT.16, RT.17 Kelurahan Damai Baru	M

Keterangan : P = Perangkat Kelurahan    M = Masyarakat    D = Dinas atau Instansi terkait.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

- a) Menemui secara langsung pelaku Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) di sekitar kelurahan Damai Baru terutama RT.11, RT.14, RT.16 dan RT.17 yang masyarakatnya mayoritas berwirausaha. Namun dalam menjalankan usahanya mereka belum menggunakan sistem laporan keuangan yang benar karena mereka hanya menghitung uang yang masuk dari usahanya lalu di putar kembali sebagai modal tanpa adanya perhitungan beban-beban yang sebenarnya. Kemudian pendapatan itu mereka gunakan kembali untuk keperluan berjualan tanpa menyisihkan keuntungan mereka. Laporan keuangan ini sangat bermanfaat di mana mereka dapat memutar uang modal tanpa menggunakan biaya yang seharusnya dibayarkan pada kewajiban sehingga mereka dapat menyisihkan keuntungan. Dalam laporan keuangan sederhana yang kami sosialisasikan tidak terlalu sulit untuk dimengerti karena hanya mengajarkan pemisahan dana yang selalu mereka gunakan untuk perlengkapan belanja dan beban-beban yang dikeluarkan serta pendapatan sehari-hari dengan menggunakan buku besar.
- b) Tidak hanya berwirausaha, masyarakat harus memahami arti pentingnya investasi untuk jangka panjang. Pelaku UMKM di Kelurahan Damai Baru mayoritas kepemilikan tempat usahanya bukan milik mereka sendiri melainkan sewa atau kontrak. Kami mensosialisasikan tentang berinvestasi pada bangunan di mana mereka dapat memiliki tempat usaha sendiri tanpa harus mengeluarkan biaya sewa. Kami juga mensosialisasikan berinvestasi pada logam mulia dengan menyisihkan sebagian keuntungan untuk membeli logam mulia. Pada saat ini yang mereka lakukan dan ketahu adalah investasi pada kendaraan, sebenarnya investasi pada kendaraan kurang efektif karena kendaraan memiliki nilai depresiasi dan kendaraan itu sebenarnya bukan

untuk investasi namun untuk mendukung kegiatan dalam berwirausaha maupun kegiatan sehari-hari.

- c) Mensosialisasikan tentang persaingan dalam berwirausaha, karena di kelurahan Damai banyak pelaku usaha dan terjadi persamaan dalam kegiatan usaha sehingga para pelaku usaha harus mampu bersaing secara sehat salah satunya kami menyarankan untuk menambah inovasi dalam usahanya seperti usaha bakso dapat berinovasi dengan membuat bakso dengan berbagai ukuran dan rasa berbeda dengan pedagang yang lain, inovasi itu dapat pula dilakukan dengan cara mempromosikan usahanya lewat media sosial, membuka pesanan online, atau bekerjasama dengan penyedia jasa seperti Go-Jek.
- d) Menanamkan dalam diri anak-anak untuk pandai menabung sejak kecil di era yang semakin berkembang seperti saat ini. Sosialisasi ini diharapkan membuat anak-anak menjadi pribadi yang mandiri dan hemat sehingga mereka dapat belajar bahwa uang yang mereka miliki harus dimanfaatkan dengan baik dan tidak digunakan dengan sia-sia.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil sosialisasi dan pendampingan di dalam pembuatan laporan keuangan sederhana dapat mempermudah pelaku Usaha Kecil Menengah dan Mikro (UMKM) di dalam membedakan antara modal dan keuntungan, dapat mengetahui sampai sejauh mana perkembangan usahanya dan dapat mengelompokkan modal dan pendapatan untuk mengetahui dari mana dan ke mana uang tersebut berputar. Selain itu pelaku usaha juga lebih memahami tentang investasi dan bagaimana bersaing secara sehat dengan sesama pelaku usaha di kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan.

### **REKOMENDASI**

Perlunya kesadaran para pelaku Usaha Menengah Kecil dan Mikro terhadap pentingnya pelaporan keuangan/pembukuan sederhana agar pelaku usaha dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik dan benar.

#### DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, Iman Pirman dan Adi Ridwan Fadillah, Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Operasional (Kasus Pada PT.Bank Jabar Banten Tbk), Jurnal Dipublikasikan Pada Digital Library Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Siliwangi,  
<http://imanph.files.wordpress.com/2011/10/imanumkm-bjb.pdf>

Haryadi. (2010). “Permasalahan Usaha Mikro di Indonesia”. Undip Semarang

Sudjinan, S., & Juwari, J. (2018). PEMBERDAYAAN POTENSI MASYARAKAT MELALUI PENDAMPINGAN UMKM DAN KOPERASI DI KELURAHAN TELAGA SARI KOTA BALIKPAPAN. Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi [J.A.M.I.E.], 1(01), Pages 40-49. Retrieved from <http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/JAMIE/article/view/32>